MENINGKATKAN KEMAMPUAN FISIK MOTORIK KASAR MELALUI KEGIATAN SENAM RIA INDONESIA BARU (SRIBU) PADA ANAK DIDIK KELOMPOK B TK AISYIYAH V KOTA KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014 / 2015

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Guna

Memperoleh GelarSarjana Pendidikan (S.Pd.)

Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini

OLEH :

SODIK

NPM : 13.1.01.11.0096 P

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)

UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA

UNP KEDIRI

2015

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi Oleh :

SODIK

NIM : 13.1.01.11.0096 P

JUDUL :

MENINGKATKAN KEMAMPUAN FISIK MOTORIK KASAR MELALUI KEGIATAN SENAM RIA INDONESIA BARU (SRIBU) PADA ANAK DIDIK KELOMPOK B TK AISYIYAH V KOTA KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014 / 2015

Telah Disetujui Dan Disetujui Untuk Diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan PG PAUD
FKIP UNP Kediri

Tanggal : 23 Maret 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
HANGGARA BUDI UTOMO, M.Pd, M.Psi.	ISFAUZI HADI NUGROHO, M.Psi
NIDN. 0720058503	NIDN. 0701038303

ii

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi Oleh :
SODIK
NIM : 13.1.01.11.0096 P

JUDUL :

MENINGKATKAN KEMAMPUAN FISIK MOTORIK KASAR MELALUI KEGIATAN SENAM RIA INDONESIA BARU (SRIBU) PADA ANAK DIDIK KELOMPOK B TK AISYIYAH V KOTA KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014 / 2015

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan PG PAUD FKIP UNP Kediri
Pada Tanggal : 30 Maret 2015

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :		Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. SETYA ADI SANCAYA, M.Pd.	.....
2. Penguji I	: ISFAUZI HADI NUGROHO, M.Psi.	.....
3. Penguji II	: HANGGARA BUDI UTOMO, M.Pd, M.Psi.	.....

Mengetahui
Dekan FKIP

UNIVERSITAS NUSANTARA FKIP PGRI KEDIRI

Dr. Hj. SRI PANCA SETYAWATI, M.Pd
NIDN. 0716046202

iii

MENINGKATKAN KEMAMPUAN FISIK MOTORIK KASAR MELALUI KEGIATAN SENAM RIA INDONESIA BARU (SRIBU) PADA ANAK DIDIK KELOMPOK B TK AISYIYAH V KOTA KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014 / 2015

SODIK

NIM : 13.1.01.11.0096 P

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan - Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini

Sodik.unp@yahoo.co.id

Hanggara Budi Utomo, M.Pd M.Psi dan Isfauzi Hadi Nugroho, M.Psi

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa meningkatkan kemampuan fisik motorik kasar melalui kegiatan senam ria indonesia baru (sribu)pada anak didik kelompok B TK Aisyiyah V Kota Kediri masih rendah. Hal ini dikarenakan kurangnya guru dalam memotivasi anak didik dalam kegiatan senam ria indonesia baru (sribu).

Permasalahan ini adalah apakah kegiatan senam ria indonesia baru (sribu) dapat meningkatkan kemampuan fisik motorik kasar anak pada kelompok B TK Aisyiyah V Kota Kediri.

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subyek penelitian kelompok B TK Aisyiyah V Kota Kediri. Penelitian dilaksanakan dalam tiga siklus, menggunakan instrument berupa RKM, RKH, lembar observasi guru, lembar observasi peserta didik, dan penilaian indikator kemampuan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.

Kesimpulan hasil penelitian adalah (1) Melalui siklus tindakan pembelajaran dapat ditemukan langkah-langkah yang efektif meningkatkan kemampuan fisik motorik melalui kegiatan senam ria indonesia baru (sribu). (2) Melalui siklus tindakan meningkatkan kemampuan fisik motorik kasar anak terbukti dalam kegiatan senam ria indonesia baru (sribu). (3) Melalui siklus tindakan kegiatan senam ria indonesia baru (sribu) benar benar dapat meningkatkan fisik motorik kasar peserta didik dengan hasil yang sangat memuaskan.

Setelah penelitian berakhir, kemampuan fisik motorik kasar peserta didik semakin meningkat secara signifikan. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar yang diperoleh adanya kenaikan prosentase dari setiap siklus, sehingga hipotesis diterima.

Kata Kunci: Meningkatkan Kemampuan Fisik Motorik Kasar Melalui Kegiatan Senam Ria Indonesia Baru (Sribu)

I. LATAR BELAKANG

Pendidikan taman kanak kanak merupakan lembaga pendidikan yang memiliki peranan penting dalam membina dan mengasah kemampuan anak mulai dari aspek kognitif, efektif dan psikomotor. Aspek aspek tersebut dapat berkembang dengan adanya preses belajar mengajar yang maksimal yang dilakukan pendidik dan anak didik.

Pertumbuhan dan perkembangan anak sering disebut sebagai masa keemasan pada usia 5 tahun pertama karena pada masa itu keadaan fisik maupun segala kemampuan anak sedang berkembang cepat, misalnya kecepatan lari seorang anak akan bertambah sesuai dengan pertambahan usianya. Selain itu, secara fisik anak juga akan terlihat lebih tinggi atau lebih besar. Salah satu kemampuan anak yang berkembang sangat pesat adalah kemampuan fisik atau motoriknya.

Fisik motorik pengembangan ini bertujuan untuk memperkenalkan dan melatih gerakan kasar dan halus, meningkatkan kemampuan mengelola, mengontrol gerakan tubuh dan koordinasi, serta meningkatkan keterampilan tubuh dan cara hidup sehat sehingga dapat menunjang pertumbuhan jasmani yang sehat, kuat dan terampil (Departemen Pendidikan Nasional 2006).

Kegiatan pengembangan fisik motorik mencakup kegiatan yang mengarah pada kegiatan untuk melatih motorik kasar yang terdiri atas gerakan jalan, lari, lompat, senam, keterampilan bola, keterampilan menggunakan peralatan dan menari. Kemampuan motorik kasar merupakan kemampuan dasar yang perlu dikembangkan pada pendidikan anak usia dini. Melalui perkembangan motorik kasar, anak dapat menggerakkan tangan dan kaki dalam rangka keseimbangan, kekuatan, koordinasi dan melatih keberanian (Sujiono, 2007). Prinsip perkembangan fisik motorik anak usia dini yang normal adalah terjadinya perubahan baik fisik maupun psikis sesuai dengan masa pertumbuhannya. (Sumantri, 2005)

Pada realitanya, kemampuan motorik kasar anak usia 4-5 tahun dapat dilihat dari kemampuan anak melompat dengan ketinggian 30-50 cm, berjalan maju atau mundur sejauh 2-3 meter, berdiri dengan tumit dengan seimbang, kemampuan anak berdiri dengan satu kaki selama 5-10 detik. Hal ini sesuai dengan Depdiknas (2010) untuk

mengembangkan motorik kasar anak diantaranya, berjalan maju pada garis lurus, berjalan diatas papan titian, berjalan dengan berjinjit, berjalan dengan tumit sambil membawa beban, meloncat dengan ketinggian 30-50 cm, dan berlari sambil melompat dengan seimbang tanpa jatuh.

Anak usia dini pada dasarnya membutuhkan aktifitas jasmani yang sesuai dengan kebutuhan mereka, baik secara fisiologis, anatomis maupun secara psikologis keterampilan fisik anak dibutuhkan anak untuk kegiatan. Serta aktifitas senam dapat dipelajari dan dilatih dimasa-masa awal perkebangan. Sangat penting untuk mempelajari keterampilan ini dengan suasana menyenangkan, tidak berkompetisi agar anak anak mempelajari senam dengan senang dan merasa nyaman untuk ikut berpartisipasi, serta tidak mengakibatkan trauma baik luka maupun cidera, sehingga salah satu aktifitas yang dipilih adalah Senam Ria Indonesia Baru (SRIBU).

Dengan kegiatan senam, anak dapat berlatih untuk disiplin dan belajar mandiri.Kegiatan senam juga dapat mengembangkan motorik kasar secara efisien untuk melatih peregangan, perkembangan tulang dan otot.Latihan keseimbangan dan kekuatan serta ketangkasan badan. Berdasarkan hasil observasi awal diketahui bahwa kemampuan fisik motorik kasar anak kelompok B TK Aisyiyah V kecamatan Kota, kota Kediri masih rendah. Hal ini terkait dari hasil nilai dari 24 anak, yang mendapat nilai (bintang 1) sebanyak 13 anak didik, nilai (bintang 2) sebanyak 6 anak didik nilai (bintang 3) sebanyak 4 anak dan nilai (bintang 4) hanya 2 anak didik. Kegiatan senam ria indonesia baru (Sribu) merupakan solusi untuk meningkatkan kemampuan fisik motorik kasar.

Berbagai upaya untuk mengatasi segala permasalahan tersebut diatas perlu dilakukan usaha yaitu 1) memberi treatment (tindakan) kepada anak dengan melibatkan anak secara langsung dalam kegiatan senam. 2) semua guru berperan dan hendaknya dapat melaksanakan kegiatan pengembangan senam, supaya anak anak dapat mengikuti dengan baik bersemangat. 3) membangkitkan minat anak didik untuk mengikuti senam ria indonesia baru (Sribu). Dengan membiasakan anak bergerak dinamis dan aktif, merasakan dan merespon,

menciptakan serta mengekpresikan diri melalui aktifitas gerak berirama menumbuhkan percaya diri anak dan daya kreatif yang pada gilirannya anak anak menemukan dirinya melalui aktualisasi diri.

Untuk mengembangkan kemampuan fisik motorik kasar, guru perlu merangsang minat anak untuk mau melakukan berbagai gerak dan keterampilan yang kelak dapat membantu anak anak tumbuh menjadi pribadi yang cerdas, mandiri dan sehat.Guru juga harus memperhatikan kegiatan fisik motorik anak dengan baik. Guru perlu memberi tempat agar anak dapat melakukan gerak fisik motoriknya tanpa merasa takut dan malu.Senam ria indonesia baru (Sribu) merupakan alternatif pilihan untuk aktifitas anak usia dini untuk mengembangkan kemampuan sensorik dan kemampuan fisik motoriknya.

Dari uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang akan dituangkan dalam sebuah judul “Meningkatkan Kemampuan Fisik Motorik Kasar Melalui Kegiatan Senam Ria Indonesia Baru (Sribu) Pada Anak Didik Kelompok B TK Aisyiyah V Kota Kediri.

II. METODE PENELITIAN

A. . Subyek dan Setting Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah anak kelompok B TK Aisyiyah V Kota Kediri Tahun pelajaran 2014 – 2015 sebanyak 24 anak terdiri atas 14anak laki laki dan sebanyak 10 anak perempuan. Anak didik ini yang menjadi subjek penelitian pada penelitian ini adalah mengembangkan kemampuan fisik motorik kasar melalui kegiatan senam ria indonesia baru (sribu). Karena pengembangan jasmani mencakup kegiatan yang mengarah pada kegiatan, antara lain untuk melatih motorik kasar yang terdiri atas gerakan-gerakan jalan, lari, lompat, senam, keterampilan ritmik dan gerak. Maka peneliti ingin meningkatkan kemampuan fisik motorik kasar melalui kegiatan senam ria indonesia baru (sribu). Karena kemampuan fisik motorik anak masih rendah, sehingga peneliti mengharapkan dengan kegiatan senam ria indonesia baru (sribu) kemampuan fisik motorik anak akan lebih meningkat.

B. Prosedur Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk mengembangkan proses belajar mengajar. Penelitian ini pendekatan

kualitatif atau peneliti menfokuskan diri pada permasalahan yang dikaji dengan menggunakan model Kemmis dan Taggart (1988) dengan melaksanakan 3 siklus yang setiap siklusnya terdiri dari 4 tahapan, yaitu

1. Tahap penyusunan rencana tindakan
2. Tahap pelaksanaan tindakan
3. Tahap pengamatan
4. Tahap refleksi

Tahap tahap penelitian tindakan kelas diimplementasikan ke dalam sebuah skenario tindakan yang akan dilakukan peneliti, skenario tersebut sebagai berikut :

1. Siklus I

a. Penyusunan Rencana Tindakan I

Pada tahap ini akan dipersiapkan berbagai hal yang akan digunakan dalam penelitian tindakan kelas :

1) Rencana Kegiatan Mingguan (RKM), Rencana Kegiatan Harian (RKH)
2) Merencanakan jadwal kegiatansenam ria indonesia baru (sribu)
3) Mempersiapkan sarana pendukung selama pelaksanaan.
4) Menyusun lembar observasi untuk guru
5) Mempersiapkan format penelitian kemampuan fisik motorik kasarmelalui senam ria indonesia baru (sribu)

b. Pelaksanaan

Pada tahapan ini akan dilaksanakan pembelajaran sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Rencana Kegiatan Mingguan (RKM) dan Rencana Kegiatan Harian (RKH) dengan melalui kegiatan senam ria indonesia baru (sribu) dengan kegiatan sebagai berikut :

1) Kegiatan awal
   a) Diawali dengan salam, berdoa disertai observasi anak didik
   b) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Rencana Kegiatan Harian (RKH)
   c) Guru melakukan tanya jawab sejauh mana kemampuan fisik motorik
   d) kasar anak melalui kegiatansenam ria indonesia baru (sribu)

e) Guru memberikan motivasi

2) Kegiatan inti

a) Guru menentukan tempat kegiatan

b) Guru mempersiapkan peralatan yang akan digunakan

c) Guru memberikan contoh urutan langkah kegiatansenam riaindonesia baru (sribu) yang akan dilakukan guru dan anak didiknya

3) Kegiatan akhir

a. Guru membimbing anak didik untuk melakukan refleksi atas kegiatanyang telah dipelajari dengan cara berbagai pengalaman dan mengambil kesimpulan

b. Guru memberikan informasi tentang kegiatan esok hari

c. Guru mengakhiri kegiatan hari ini disertai doa mau pulang

c. Pengamatan

Pada tahapan ini guru sebagai observer akan melakukan pengamatan terhadap aktifitas belajar anak didik dan membuat catatan jika ada hal hal khusus, baik dilakukan guru maupun anak didik. Selama proses pembelajaran yang direncanakan pada setiap anak didik diminta untuk melakukan unjuk kerja senam ria indonesia baru (sribu) dengan membagi menjadi dua kelompok

d. Refleksi

Pada tahapan ini akan dilakukan analisis data mengenai proses hasil,masalah dan hambatan yang dijumpai dalam pembelajaran. Selanjutnya hal tersebut akan direfleksikan secara bersama sama dengan kolabolator khususnya berkaitan dengan dampak pelaksanaan tindakan dalam pembelajaran

2. Siklus II

Pada hasil pengamatan dan refleksi pada siklus I, dimana kekurangan kekurangan selama pelaksanaan skenario tindakan kelas pada siklus Iyang telah disusun dilaksanakan diberikan pembenahan dan perbaikanyaitu pengembangan kemampuan fisik motorik kasar melalui kegiatansenam ria indonesia baru (sribu) diadakan pada siklus II

a. Penyusunan Rencana Tindakan Siklus II

Dalam tahap ini dilakukan persiapan untuk pelaksanakan tindakan siklus II sebagaimana pada persiapan siklus I, yaitu :

1) Rencana Kegiatan Mingguan (RKM), Rencana Kegiatan Harian (RKH)
2) Merencanakan jadwal kegiatansenam ria indonesia baru (sribu)
3) Mempersiapkan sarana pendukung selama pelaksanaan
4) Menyusun lembar observasi untuk guru
5) Mempersiapkan format penelitian kemampuan fisik motorik kasar melalui kegiatansenam ria indonesia baru (sribu)

b. Pelaksanaan

Pada tahapan ini akan dilaksanakan pembelajaran sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Rencana Kegiatan Mingguan (RKM) dan Rencana Kegiatan Harian (RKH) dengan melalui kegiatansenam ria indonesia baru (sribu) dengan kegiatan sebagai berikut :

1) Kegiatan awal
   a) Diawali dengan salam, berdoa disertai observasi anak didik\
   b) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Rencana Kegiatan Harian (RKH)
   c) Guru melakukan tanya jawab sejauh mana kemampuan fisik motorik
   d) kasar anak melalui kegiatansenam ria indonesia baru (sribu)
   e) Guru memberikan motivasi
1) Kegiatan inti
   a) Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan
   b) Guru mengelompokkan anak
   c) Guru mengajak anak untuk keluar kelas
   d) Guru melaksanakan kegiatan pemanasan, inti dan kegiatan pendinginan diikuti oleh anak
   e) Guru memberikan contoh langkah kegiatansenam ria indonesia baru(sribu) yang akan dilakukan guru dan anak didiknya

2) Kegiatan akhir
   a) Guru membimbing anak didik untuk melakukan refleksi atas kegiatan yang telah dipelajari dengan cara berbagai pengalaman dan mengambil kesimpulan
   b) Guru memberikan informasi tentang kegiatan esok hari
   c) Guru mengakhiri kegiatan hari ini disertai doa mau pulang

c. Pengamatan

Pada tahapan ini guru sebagai observer akan melakukan pengamatan terhadap aktifitas belajar anak didik dan membuat catatan jika ada hal hal khusus, baik dilakukan guru maupun anak didik. Selama proses pembelajaran yang direncanakan pada setiap anak didik diminta untuk melakukan unjuk kerja senam ria indonesia baru (sribu) dengan membagi menjadi dua kelompok

d. Refleksi

Pada tahapan ini akan dilakukan analisis data mengenai proses hasil,masalah dan hambatan yang dijumpai dalam pembelajaran. Selanjutnya hal tersebut akan direfleksikan secara bersama sama dengan kolabolator khususnya berkaitan dengan dampak pelaksanaan tindakan dalam pembelajaran

3. Siklus III

Berdasarkan pada siklus I dan II, maka pada siklus III peneliti telahmemfokuskan perbaikan peningkatan kemampuan kegiatan fisik motorik kasar melaluisenam ria indonesia baru (sribu) yang tidak dapat diselesaikan pada siklus II. Tindakan persiapan yang akan dilakukan adalah :

a. Penyusunan Rencana Tindakan Siklus III

Dalam tahap ini dilakukan persiapan untuk pelaksanaan tindakan siklus III sebagaimana pada persiapan siklus I dan siklus II, yaitu :

1) Rencana Kegiatan Mingguan (RKM), Rencana Kegiatan Harian
2) (RKH)
3) Merencanakan jadwal kegiatansenam ria indonesia baru (sribu)
4) Mempersiapkan sarana pendukung selama pelaksanaan
5) Menyusun lembar observasi untuk guru

6) mempersiapkan format penelitian kemampuan fisik motorik kasar melalui kegiatansenam ria indonesia baru (sribu) .

b. Pelaksanaan

Pada tahapan ini akan dilaksanakan pembelajaran sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Rencaana Kegiatan Mingguan (RKM) dan Rencana kegiatan Harian (RKH) dengan melalui kegiatansenam ria indonesia baru (sribu) dengan kegiatan sebagai berikut :

1) Kegiatan awal
   a) Diawali dengan salam, berdoa disertai observasi anak didik
   b) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Rencana Kegiatan Harian (RKH)
   c) Guru melakukan tanya jawab sejauh mana kemampuan fisik motorik kasar anak melalui kegiatansenam ria indonesia baru (sribu)
   d) Guru memberikan motivasi
2) Kegiatan inti
   a) Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan
   b) Guru mengelompokkan anak
   c) Guru mengajak anak untuk keluar kelas
   d) Guru memberikan contoh langkah kegiatansenam ria indonesia baru (sribu) yang akan dilakukan guru dan anak didiknya
3) Kegiatan akhir
   a) Guru membimbing anak didik untuk melakukan refleksi atas kegiatan yang telah dipelajari dengan cara berbagai pengalaman dan mengambil kesimpulan
   b) Guru memberikan informasi tentang kegiatan esok hari
   c) Guru mengakhiri kegiatan hari ini disertai doa mau pulang

c. Pengamatan

Pada tahapan ini guru sebagai observer akan melakukan pengamatan terhadap aktifitas

belajar anak didik dan membuat catatan jika ada hal hal khusus, baik dilakukan guru maupun anak didik. Selama proses pembelajaran yang direncanakan pada setiap anak didik diminta untuk melakukan unjuk kerja senam ria indonesia baru (sribu) dengan membagi menjadi dua kelompok

d. Refleksi

Pada tahapan ini akan dilakukan analisis data mengenai proses hasil,masalah dan hambatan yang dijumpai dalam pembelajaran. Selanjutnya hal tersebut akan direfleksikan secara bersama sama dengan kolabolator khususnya berkaitan dengan dampak pelaksanaan tindakan dalam pembelajaran

C. Teknik dan instrument Pengumpulan Data

1. Jenis data yang diperlukan
   a. Data tentang kemampuan fisik motorik kasar melalui kegiatansenam ria indonesia baru (sribu) pada anak didik kelompok B TK Aisyiyah V Kota Kediri
   b. Data tentang pelaksanaan kegiatansenam ria indonesia baru (sribu) pada saat tindakan dilaksanakan
2. Teknik dan instrument yang digunakan
   a. Data tentang kemampuan fisik motorik kasar melaluisenam ria Indonesiabaru (sribu) pada anak didik kelompok B TK Aisyiyah V Kota Kediri dikumpulkan dengan teknik unjuk kerja berupa lembar unjuk kerja
   b. Data tentang pelaksanaan pembelajaran dikumpulkan dengan teknik unjuk kerja berupa lembar unjuk kerja

Tabel 3.1 Lembar Observasi Guru

No	Aspek yang dinilai	Ada	Tidak	keterangan
1	Guru membuat persiapan mengajar			Persiapan mengajar sesuai dengan materi pembelajaran
2	Metode pembelajaran yang sesuai dengan tujuan kegiatan			Guru memberikan metode sudah sesuai dengan rencana dan tujuan
3	Model pembelajaran untuk kegiatan peserta didik yang sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik			Kegiatan sudah sesuai dengan tingkat perkem bangan peserta ddidik
4	Motivasi			Guru memberikan motivasi dan dorongan kepada peserta didik
5	Guru mengadakan penilaian			Guru selalu mengadakan penilaian terhadap kegiatan

Tabel 3.3 Lembar Penilaian Indikator terhadap kemampuan Fisik Motorik Kasar Anak

No	Nama Anak	Hasil Penilaian				Kriteria ketuntasan	
		★	★★	★★★	★★★★		
1	Andika						
2	Anisa						
3	Naswa						
4	Yahya						
5	Chila						
6	Ifa						
7	Jihan						
8	Icha						
9	Bagas						
10	Nadiev						
11	Leno						
12	Rafael						
13	Nadya						
14	Dhea						
15	Nazila						
16	Davu						
17	Sania						
18	Tito						
19	Yova						
20	Haky						
21	Aji						
22	Neza						
23	Hani						
24	Amel						
	Jumlah anak						
	Prosentase						

Tabel 3.4 Prosentase Ketuntasan Belajar Anak

NO	Hasil Penilaian perkembangan anak	Jumlah	Prosentase
1	Tuntas	.....anak	.....%
2	Belum Tuntas	.....anak	.....%
	Jumlah	.....anak	.....%

D. Analisis Data

Teknik analisis data untuk pengujian hipotesis tindakan dilakukan dengan analisis deskriptif kuantitatif, dengan membandingkan ketuntasan belajar (prosentase yang memperoleh bintang 3 dan bintang 4) antara sebelum dilakukan tindakan, tindakan siklus I, tindakan siklus II, dan tindakan siklus III

Adapun langkah langkah analisis data sebagai berikut :

1. Menghitung prosentase anak yang mendapat nilai (bintang1)nilai (bintang 2), nilai (bintang 3) dan nilai (bintang 4) dengan rumus :

$$P = \frac{f}{N} X\ 100\ \%$$

P = prosentase anak yang mendapatkan bintang tertentu

F = jumlah anak yang mendapatkan bintang tertentu

N= jumlah anak seluruhnya

2. Membandingkan ketuntasan belajar (jumlah prosentase yang mendapat bintang 3 dan bintang 4) antara waktu sebelum dilakukan tindakan dengan setelah dilakukan tindakan, tindakan siklus I, tindakan siklus II, dan tindakan siklus III.

   Dengan berpedoman pada kriteria keberhasilan tindakan yaitu terjadinya kenaikan ketuntasan belajar (setelah tindakan siklus III ketuntasan belajar mencapai sekurang kurangnya 75 %)

Hasil Dan Kesimpulan

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas model Kemmis

Tagart (1988) yang terdiri dari tiga siklus, yang setiap siklusnya terdiri dari empat tahap, yaitu : Perencanaan, Pelaksanaan, Pengamatan dan Refleksi

Penelitian ini dilaksanakan di TK Aisyiyah V Kota Kediri pada anak didik kelompok B Tahun Pelajaran 2014 / 2015.

TK Aisyiyah V atau juga biasa disebut TK Aisyiyah Bustanul Athfal V adalah pendidikan pra sekolah pada jalur formal dibawah naungan Dinas Pendidikan Kota Kediri, yang beralamat di Jalan Panglima Sudirman Gg. VII No. 1 Dusun Kauman Kelurahan Kampungdalem Kecamatan Kota, Kota Kediri yang menempati lahan 200 m^2 dengan kondisi baik terdiri dari 2 kelas, 1 kantor dan 1 godang dengan jumlah total anak didik 40 anak diasuh oleh 4 guru termasuk peneliti. Sebagai subyek penelitian ini adalah anak kelompok B yang berjumlah 24 anak. Lembaga tersebut dipilih sebagai tempat penelitian karena TK Aisyiyah Bustanul Athfal V Kelurahan Kampungdalem Kecamatan Kota, Kota Kediri merupakan tempat tugas peneliti sehingga peneliti mengetahui dengan baik kondisi anak didik tersebut.

B. Deskripsi Tempat Penelitian

Desain penelitian terdiri dari 3 siklus, setiap siklus terdiri dari 4 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Hasil refleksi dijadikan dasar untuk menentukan keputusan perbaikan pada siklus berikutnya.

Hasil Penilaian Indikator terhadap kamampuan Fisik Motorik Kasar Anak Siklus I

No	Nama Anak	Hasil Penilaian				Kriteria ketuntasan Minimal (65%)	
		★	★★	★★★	★★★★	Tuntas	Belum Tuntas

1	Andika		√				√
2	Anisa	√					√
3	Naswa		√				√
4	Yahya	√					√
5	Chila		√				√
6	Ifa			√		√	
7	Jihan				√	√	
8	Icha	√					√
9	Bagas			√		√	
10	Nadiev		√				√
11	Leno	√					√
12	Rafael	√					√
13	Nadya	√					√
14	Dhea	√					√
15	Nazila		√				√
16	Davu	√				√	
17	Sania			√			√
18	Tito	√					√
19	Yova		√				√
20	Haky	√				√	
21	Aji			√			√
22	Neza	√					√
23	Hani	√					√
24	Amel				√	√	
	Jumlah anak	12	6	4	2	6	18
	Prosentase	50%	25%	17%	8%	25%	75%

Hasil Lembar Penilaian Indikator terhadap kamampuan Fisik Motorik Kasar Anak Siklus II

no	Nama Anak	Hasil Penilaian				Kriteria ketun tasan minimal (65%)	
		★	★★	★★★	★★★★	tun tas	Be lum Tun tas
1	Andika			√		√	
2	Anisa		√				√
3	Naswa		√				√
4	Yahya		√				√
5	Chila			√		√	
6	Ifa				√	√	
7	Jihan				√	√	
8	Icha	√					√
9	Bagas			√		√	
10	Nadiev	√					√
11	Leno			√		√	
12	Rafael	√					√
13	Nadya			√		√	
14	Dhea	√					√
15	Nazila			√		√	
16	Davu		√				√
17	Sania				√	√	
18	Tito		√				√
19	Yova			√		√	
20	Haky	√					√
21	Aji				√	√	
22	Neza	√					√
23	Hani			√		√	
24	Amel			√		√	
	Jumlah anak	6	5	9	4	13	11
	Prosentase	25%	21%	37%	17%	54 %	46 %

Hasil Lembar Penilaian Indikator terhadap kamampuan Fisik Motorik Kasar Anak Siklus III

No	Nama Anak	Hasil Penilaian				Kriteria ketun tasan minimal (65%)	
		★	★★	★★★	★★★★		Belum Tun tas
1	Andika				√	√	
2	Anisa				√	√	
3	Naswa			√		√	
4	Yahya			√		√	
5	Chila			√		√	
6	Ifa				√	√	
7	Jihan				√	√	
8	Icha				√	√	
9	Bagas			√		√	
10	Nadiev		√				√
11	Leno			√		√	
12	Rafael			√		√	
13	Nadya		√				√
14	Dhea		√				√
15	Nazila				√	√	
16	Davu				√	√	
17	Sania				√	√	
18	Tito			√		√	
19	Yova				√	√	
20	Haky			√		√	
21	Aji			√		√	
22	Neza		√				√
23	Hani			√		√	
24	Amel			√		√	
	Jumlah anak	0	4	11	9	20	4
	Prosentase	0%	17%	46%	37%	83%	17%

Hasil Penilaian Kemampuan Fisik Motorik Kasar Anak Melalui Kegiatan Senam Ria Indonesia Baru (Sribu) Pra Tindakan Sampai Tindakan Siklus III pada Anak Kelompok B TK Aisyiyah V Kota Kediri.

NO	Hasil Penilaian	Pra Tindakan	Tindakan Siklus I	Tindakan Siklus II	Tindakan Siklus III
1		65%	50%	25%	0%

2		25%	25%	21%	17%
3		10%	17%	37%	46%
4		0%	8%	17%	37%
	Jumlah	100%	100%	100%	100%

Berdasarkan hasil observasi dan analisis data, dapat dievaluasi bahwa langkah-langkah yang telah diprogramkan dapat dilaksanakan, dan mampu mencapai tujuan seperti yang telah ditetapkan dalam penelitian ini. Dengan demikian melalui kegiatan senam ria indonesia baru (sribu) dapat meningkatkan kemampuan fisik motorik kasar pada anak kelompok B TK Aisyiyah V Kota Kediri. Dengan demikian, penelitian tindakan kelas dalam penelitian ini dinyatakan hipotesis diterima.

III. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan data dan hasil penelitian serta pembahasan dapat ditarik kesimpulan yaitu pembelajaran melalui kegiatan senam ria indonesia baru (sribu) dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar anak didik kelompok B TK Aisyiyah V kota Kediri.

B. Saran

Saran saran untuk tindakan selanjutnya.

1. Bagi Guru TK Aisyiyah V teman sejawat.

   Diharapkan semua Guru TK Aisyiyah V mampu menguasai semua gerakan senam dengan luwes, sehingga dapat tercipta gerakan senam yang energik dan dinamis. Sehingga anak-anak semakin bersemangat dalam melakukan kegiatan senam

2. Bagi peneliti selanjutnya
   a. Diharapkan pada peneliti selanjutnya lebih mengembangkan kreatifitasnya dalam peenelitian kepada anak didik, khususnua usia 4 tahun sampai 6 tahun.
   b. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan lebih baik lagi dan menarik dalam melakukan pengembangan kegiatan fisik motorik kasar melalui senam yang lebih bervariasi

IV. DAFTAR PUSTAKA

Ahadin. 2009. Peranan Komite Sekolah Dalam Peningkatan Manajemen Kemandirian Sekolah

Ali,M.,&Asrori,M.(2010).Psikologirem ajaJakarta:PTBumi Aksara.

Munadi Rachmat, Senam Ria Indonesia Baru (Sribu)

onlinetersedia(online)tersediahttps://www.youtube.com/watch?v=VwlgsRX-nH0 diunduh pada 2 Oktober 2014

Aisyah, Siti Dkk. (2007) Perkembangan dan konsep Dasar

Pengembangan anak Usia Dini. Jakarta : Universitas Terbuka

Anggoro, Toham. (2008) Metode Penelitian, Jakarta : Unuversitas Terbuka.

Heny Kusmawati (2012) Meningkatkan Penguasaan Belajar

Senam Ria Indonesia tersedia : diunduh 5 Nopember 2014

Fridani, Lara, (2009) Evaluasi Perkembangan Anak Usia
Dini, Jakarta : Universitas terbuka

Hidayani R. dkk, (2005), Psikologi Perkembangan Anak ,

Jakarta Universitas Terbuka.

Yolly Mulya (1992) Motorik kasar dan Motorik Halus OnlineTersedia : http://yollymulya1992.blogspot.com/2012/12/motorik-kasar-dan-motorik-halus.html diunduh 15 Nopember 2014

Sujiono Bambang, dkk (2008), Metode Pengembangan Fisik , Jakarta : Universitas Terbuka.

Surana, (2004), Model Pengembangan Motorik Anak Pra

Sekolah, Jakarta : Ditjen Olah Raga Depdiknas

Wardani Igak, Kuswoyo Wihandit, (2008), Penelitian